BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Notoatmodjo (2018), deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang terjadi. Penelitian kualitatif merupakan metode artistik karena proses penelitian bersifat kurang berpola, dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai persentase ketepatan kode diagnosis dan faktor penyebab terjadinya ketidaktepatan kode diagnosis pada kasus *Dermatitis* di Klinik Pratama Wiwit Bantul tahun 2019.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Pratama Wiwit Bantul yang beralamat Jl. KH. Wakhid Hasyim, Gang Kenari RT.04, Dusun Karasan, Palbapang, Kec. Bantul, Bantul, D.I. Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian dilakukan selama 3 bulan terhitung mulai bulan Maret-Mei 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut adalah populasi penelitian, sedangkan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi ini disebut sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Adapun objek dari penelitian ini adalah berkas rekam medis rawat jalan kasus *Dermatitis* Klinik Pratama Wiwit Bantul bulan Oktober-Desember 2019 yang

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

berjumlah 97 berkas. Sampel yang diambil peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{97}{1 + (97(0.05)^2)}$$

$$n = 78 \text{ berkas}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan 5%

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Hakikat dari pengambilan sampel secara acak sederhana (*simple random*) adalah bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Dari 78 sampel berkas rekam medis tidak hanya tercantum diagnosis *dermatitis* saja, namun juga terdapat diagnosis lainnya.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu aribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah tentang keterisian kode diagnosis dalam berkas rekam medis, ketepatan kode diagnosis *dermatitis* dan faktor penyebab ketidaktepan kode diagnosis *dermatitis.*

E. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018), definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembang instrumen atau alat ukur.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Keterisian kode diagnosis	Terdapat kode diagnosis di dalam berkas rekam medis	Observasi dan *checklist*	1. Ada 2. Tidak ada	Ordinal
2	Ketepatan kode diagnosis	Pemberian kode diagnosis telah sesuai dengan kaidah ICD-10	Observasi dan *checklist*	1. Tepat 2. Tidak tepat	Ordinal

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

   Instrumen pengumpulan data menurut Sugiyono (2016), adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar *checklist* mengenai ketepatan pengodean serta alat tulis yang digunakan untuk mencatat semua hasil penelitian dan pedoman wawancara serta *recorder*.

   a. *Checklist* observasi

      Checklist dalam penelitian ini berisi tentang ketepatan kode diagnosis *dermatitis*.

   b. Alat tulis dan buku catatan

      Buku dan alat tulis digunakan untuk membantu mencatat data yang diperoleh setiap teknik pengumpulan data yang dilakukan baik itu observasi maupun wawancara.

   c. Pedoman wawancara

      Pedoman wawancara berfungsi sebagai alat acuan atau pedoman dalam melakukan wawancara kepada narasumber.

   d. *Recorder*

      Recorder atau alat perekam digunakan untuk merekam suara narasumber pada saat wawancara sedang berlangsung.

2. Metode Pengumpulan Data

   Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Metode pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari:

a. Studi dokumentasi

Pada penelitian ini, studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data kode diagnosis *dermatitis* dalam berkas rekam medis pasien. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen *checklist*. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini, meliputi:

1) Meminjam berkas rekam medis pasien dengan diagnosis *dermatitis* pada bulan Oktober-Desember 2019
2) Mendokumentasikan setiap data yang dibutuhkan sesuai format yang terdapat dalam lembar *checklist* observasi yang telah direncanakan.
3) Mengembalikan berkas rekam medis yang telah digunakan.

b. Observasi

Observasi adalah suatu prosedur berencana yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktif tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Obersvasi yang dilakukan di sini yaitu mengamati proses pengodean yang dilakukan oleh petugas.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan narasumber (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, jumlah responden berjumlah 2 yaitu: 1 orang dokter, dan 1 orang perawat.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

   Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolah data (Notoatmodjo, 2018). Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan *checklist* observasi untuk menilai ketepatn kode dan pedoman wawancara.

   a. Pengolahan data menggunakan *checklist* observasi

      1) *Editing* (pengecekan data)
      2) Memeriksa kelengkapan diagnosis dan kode
      3) Menetapkan kode setiap diagnosis pada berkas rekam medis berdasarkan ICD-10
      4) Memeriksa ketepatan kode diagnosis berdasarkan ICD-10

   b. Pengolahan data menggunakan pedoman wawancara

      Pengolahan data dengan cara wawancara tersebut data hasil rekaman wawancara terhadap faktor penyebab ketidaktepatan.

2. Analisis data

   Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016). Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, untuk menggambarkan dari variabel penelitian. Langkah-langkah dalam analisis data:

   a. Reduksi data

      Pada penelitian ini, merangkum seluruh hasil pengkodean yang dilakukan petugas dengan memperoleh data dari hasil dokumentasi yang kemudian dipilah dan dirangkum sesuai dengan ketepatan kode.

   b. Faktor penyebab ketidaktepatan kode

      Faktor yang menjadi penyebab ketidaktepatan kode pada diagnosis *dermatitis*. Untuk menentukan faktor penyebab dapat dilihat dalam penggunakan kode karakter.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan teks yang bersifat naratif.

d. Penarikan kesimpulan

Menurut Sugiyono (2016), kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan didapat dari hasil dan pembahasan.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

   Penelitian bersifat sukarela di mana dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

   Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas* (tanpa nama)

   Dalam penelitian ini tidak akan mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi symbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

   Kerahasian data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli penelitinya.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

   Persiapan penelitian dimulai dari menentukan judul, studi pendahuluan, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal yang dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2020.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Pelaksanaan Penelitian

   Pelaksanaan penelitian dimulai dari pengajuan surat izin penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisi data, dan ujian hasil yang dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2020.

3. Pengurusan Laporan

   Pengurusan laporan dimulai dari revisi, penjilidan KTI, dan penyerahan KTI.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA